

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Perpustakaan Digital**

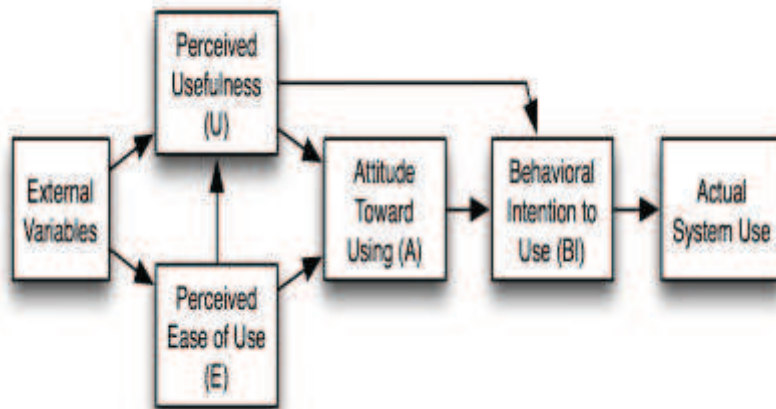
Pertumbuhan dan perkembangan teknologi semakin pesat bahkan meluas sehingga memunculkan variasi teknologi baru termasuk perpustakaan digital. Perpustakaan digital saat ini banyak disediakan sebagai layanan dan pendukung informasi oleh sebuah lembaga pendidikan.

Perpustakaan digital adalah kumpulan konten yang diatur dalam suatu kesatuan untuk kepentingan pengguna dan sebagai pembantu pelayanan informasi dalam bentuk digital oleh institusi (Borgman, 1999). Berbagai materi perbandingan tinjauan seperti jurnal-jurnal dan bab-bab buku dimasukkan dalam perpustakaan digital (Joo dan Choi, 2015). Tugas perpustakaan digital sebagian besar sebagai fasilitator dalam pengaturan dan penyediaan sumber daya pengetahuan untuk pengguna (Sharifabadi, 2006).

Perpustakaan digital dapat digunakan sebagai pelayanan perpustakaan akademik untuk memberi sumber daya pembelajaran kepada pengguna. Pembelajaran yang didukung perpustakaan digital akan meningkatkan pengetahuan karena perolehan informasi yang dibutuhkan tidak terbatas pada sumber daya, waktu dan jarak, serta tipe informasi yang bervariasi.

#### **3.2 Technology Acceptance Model**

*Technology Acceptance Model* (TAM) telah diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan sebagai pondasi untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna suatu sistem.



Gambar 3.1 Model TAM (Davis, 1989)

TAM mengandung 2 faktor penting yaitu persepsi kegunaan penggunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi kegunaan penggunaan didefinisikan sebagai “tingkat kepercayaan seseorang terhadap penggunaan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja kerjanya”. Ini mengikuti pengertian kata “kegunaan” : “penggunaan yang menguntungkan.” Persepsi kemudahan penggunaan adalah salah satu keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem tertentu akan lepas dari usaha. Ini mengikuti dari pengertian kata “mudah” : “bebas dari kesulitan atau besarnya usaha” (Davis, 1989).

Sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) yang memiliki arti bentuk penolakan atau penerimaan sebuah sistem tertentu sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Perilaku penerimaan penggunaan (*behavioral intention to use*) adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Kesungguhan menggunakan sistem (*actual system usage*) adalah kondisi nyata penggunaan sistem yang dikonsepskan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. *Variabels external* (faktor-faktor eksternal) disediakan sebagai tempat pengembangan model TAM oleh peneliti selanjutnya untuk memahami faktor penerimaan pengguna terhadap sistem tertentu (Wibowo, 2006).

Penggunaan faktor-faktor TAM tidak selalu diterapkan secara keseluruhan karena tergantung pada konteks penelitian. Penerapan, pengujian dan pengembangan model TAM telah dilakukan dalam berbagai bidang untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna sistem informasi (Davis, 1987; Melendez, Obra, dan Moreno, 2012; Paris, Lee, dan Seery, 2015).

